

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan dan perkembangan ekonomi di Indonesia yang cukup tinggi, berkembang pula penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Industri jasa konstruksi yang terlibat langsung dengan penyediaan sarana dan prasarana fisik tentu saja juga berkembang dengan pesat.

Perkembangan ini juga diikuti dengan semakin bertambahnya peraturan-peraturan pemerintah yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan industri konstruksi. Untuk mendukung hal di atas tentunya dituntut adanya teknologi yang memadai untuk melaksanakannya. Selain itu, perlu disadari pula bahwa keberhasilan pembangunan proyek konstruksi tidak terlepas dari keandalan manajemen yang mengatur agar dicapai hasil seperti yang diharapkan. Untuk mencapai hasil yang diharapkan tentunya harus dihindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

*Rework* merupakan suatu pekerjaan ulang yang diakibatkan karena kesalahan-kesalahan dari suatu proyek konstruksi. Didalam suatu kegiatan konstruksi hampir selalu terjadi yang namanya *rework*, hanya saja kuantitasnya yang berbeda-beda. *Rework* bisa ditimbulkan karena di dalam pelaksanaan suatu proyek tidak memperhatikan kualitas dari proyek yang sedang dikerjakan. Hasilnya adalah produk yang di bawah standar dan seringnya terjadi perbaikan-perbaikan yang menimbulkan *rework*.

Pelaksanaan pekerjaan jalan di Bina Marga Dinas PUPR Kota Padang mengalami *rework*, salah satu nya adalah perubahan disain saat pekerjaan konstruksi dimulai dengan melakukan pengukuran ulang dan tinjau lokasi. Perubahan disain yang terjadi akibat dari dokumen perencanaan yang akan dilelangkan merupakan dokumen perencanaan saat satu atau dua tahun belakang sebelum pekerjaan konstruksi dimulai, sehingga terjadi perubahan kondisi dilapangan.

Beberapa perubahan disain tersebut meliputi : Beberapa Lokasi area rencana penanganan mengalami deformasi (penurunan) sehingga perlu pekerjaan normalisasi. Merupakan jalur evakuasi bencana tsunami dan perlu pelebaran jalan. Jalan dengan konstruksi Lapen yang sudah aus berlubang. Kondisi existing pada lokasi merupakan jalan tanah sehingga memerlukan

konstruksi *rissing* timbunan pilihan. Beberapa lokasi diperlukan timbunan pilihan untuk bahu jalan. Adanya penambahan ruas jalan.

Dinas PUPR Kota Padang berharap pelaksana pekerjaan konstruksi jalan di Kota Padang dapat mengurangi atau menghindari *rework* sehingga menghindari dampak buruk yang terjadi jika banyaknya *rework* yang muncul.

Menurut Andi et al (2005) *rework* tidak dapat dihindari dari dunia konstruksi. Sangat jarang atau bahkan mustahil untuk tidak menemui *rework* pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi. *Rework* dapat memberikan dampak buruk pada performa dan produktivitas, baik konsultan maupun kontraktor. Selain itu, seperti yang dipaparkan beberapa sumber, *rework* merupakan salah satu kontributor utama pada pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek.

Beberapa penelitian tentang *rework* telah banyak dilakukan baik untuk konstruksi gedung maupun jalan tetapi belum ada penelitian tentang *rework* yang dilakukan di Padang, untuk itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *rework* pada konstruksi jalan di Kota padang.

Setelah kita ketahui dengan jelas penyebab-penyebab *rework* ini, maka dapat dibuat strategi-strategi efektif yang dapat digunakan untuk mencegah adanya *rework*. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan performa dari suatu proyek konstruksi yang akan dilaksanakan. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini kedalam sebuah karya ilmiah dengan judul tesis “Analisis Faktor Penyebab *Rework* Pada Pekerjaan Konstruksi Jalan Kota Padang”. berdasarkan judul diatas selanjutnya akan penulis jelaskan pertanyaan penelitian dalam tesis ini.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Hal yang menjadi pertanyaan yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan seringnya terjadi *rework* pada pekerjaan konstruksi Jalan di Kota Padang?
2. Bagaimana kondisi *rework* yang terjadi pada pekerjaan konstruksi Jalan di Kota Padang?
3. Berapa banyak intensitas *rework* pada item pekerjaan konstruksi jalan di Kota Padang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan mendiskripsikan faktor yang menyebabkan terjadi *rework* pada pekerjaan konstruksi Jalan di Kota Padang.
2. Mengidentifikasi dan mendiskripsikan kondisi *rework* yang terjadi pada pekerjaan konstruksi Jalan di Kota Padang.
3. Mengidentifikasi dan mendiskripsikan intensitas *rework* pada item pekerjaan konstruksi jalan Kota Padang.

### 1.4 Batas Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada Pekerjaan Konstruksi Jalan di Bina Marga Dinas PUPR Kota Padang untuk status jalan Kota di kota Padang Tahun Anggaran 2016-2017 dengan nilai proyek berkisar dari 2 s/d 3 Miliar keatas.
2. Penelitian ini melibatkan penyelenggara jalan pada Dinas PUPR Kota Padang, kontraktor dan konsultan supervisi pada proyek konstruksi Jalan di Bina Marga Dinas PUPR Kota Padang.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang apa saja faktor penyebab *rework* pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan sehingga diharapkan dapat diciptakannya suatu pemecahan dan cara meminimal *rework* dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi jalan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat pada pekerjaan konstruksi jalan mengenai Analisis Faktor Penyebab *Rework* Pada Pekerjaan Konstruksi Jalan Kota Padang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, pertanyaan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, fokus analisis data penelitian, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian dan kesimpulan serta saran.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kondisi umum wilayah penelitian, mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya *rework*, menjelaskan kondisi *rework* yang terjadi pada pekerjaan konstruksi Jalan di Kota Padang, mengidentifikasi dan mendiskripsikan intensitas *rework* pada item pekerjaan konstruksi jalan Kota Padang. Dari deskripsi tersebut dapat hasil analisis data dan perbandingan faktor *rework* antara teori dari penelitian terdahulu dengan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang didapat.





